

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan membuktikan pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan motivasi utilitarian terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak dan terencana.
2. *Financial technology* berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan *financial technology* maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya.
3. Motivasi utilitarian tidak berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun arah pengaruhnya positif, motivasi utilitarian tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pertimbangan fungsional semata belum cukup berpengaruh dalam mendorong tindakan nyata mahasiswa dalam pengelolaan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang jauh lebih baik. Adapun keterbatasan pada penelitian ini di antaranya adalah:

1. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang memiliki potensi bias, baik dari sisi interpretasi responden maupun keterbatasan dalam menangkap makna yang lebih mendalam.
2. Penelitian ini belum mengkaji secara mendalam bentuk-bentuk pembelajaran atau media yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku mahasiswa terkait literasi keuangan. Akibatnya, belum dapat disimpulkan pendekatan edukatif seperti apa yang paling tepat untuk diterapkan.
3. Temuan bahwa motivasi utilitarian tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang belum tergali. Penelitian ini belum memasukkan pendekatan lain, seperti persepsi kontrol terhadap perilaku atau norma subjektif, yang mungkin lebih relevan dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa secara lebih menyeluruh.
4. Penelitian belum secara langsung mengevaluasi apakah pengintegrasian materi literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* dalam kurikulum atau kegiatan mahasiswa dapat berdampak nyata terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka

saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*), guna melengkapi data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap perilaku dan pandangan responden, serta meminimalkan potensi bias interpretasi yang mungkin muncul dari penggunaan kuesioner semata. Dengan demikian, hasil penelitian ke depan dapat menjadi lebih akurat, komprehensif, dan relevan.
2. Mahasiswa perlu terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, atau media *online* agar lebih bijak dalam mengelola keuangan. Penggunaan *financial technology* juga sebaiknya dimaksimalkan dengan memilih aplikasi yang praktis dan bermanfaat. Meskipun motivasi utilitarian tidak berpengaruh signifikan, kesadaran akan manfaat nyata dari layanan atau produk yang akan digunakan penting untuk dipertimbangkan agar mendorong pengelolaan keuangan yang lebih baik.
3. Mengingat bahwa motivasi utilitarian tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam terkait aspek-aspek lain dari motivasi atau pendekatan alternatif dalam memahami pengelolaan keuangan mahasiswa. Dapat dengan pendekatan persepsi kontrol terhadap perilaku dan norma subjektif, yang diharapkan memiliki peranan yang lebih besar dibandingkan pertimbangan rasional semata.

4. Institusi pendidikan, khususnya Program Studi Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur, disarankan untuk memasukkan materi literasi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* ke dalam kurikulum maupun unit kegiatan mahasiswa.